



## RINGKASAN

BONITA CLAUDIA VANNY LAURA. Manajemen Pemberian Pakan Sapi Pedaging di PT Agromix Lestari Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Feeding Management of Beef Cattle at PT Agromix Lestari Ngaglik district Sleman Yogyakarta*. Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Sapi pedaging merupakan jenis ternak yang dibudidayakan untuk penggemukan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan perletakan lemak hingga mencapai derajat finish, memperbaiki mutu daging yang sesuai selera konsumen. Lama penggemukan ditentukan oleh pemberian pakan yang berenergi tinggi. Pakan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok (*maintenance*) dan untuk produksi. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada peternakan sapi pedaging, mengembangkan bersosialisasi dengan peternak, mendapatkan pengalaman, serta untuk mempelajari manajemen pakan pada sapi pedaging terkait pelaksanaan dan kendala-kendala yang terjadi di lapangan di PT Agromix Lestari Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 01 Februari sampai 15 April 2021. Kegiatan PKL berlangsung di PT Agromix Lestari Jaban RT 01 RW 29, Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55381. Kegiatan PKL dilaksanakan mengikuti kegiatan yang sudah diterapkan oleh perusahaan. Sapi sapi yang digunakan pada kegiatan ini berjumlah 16 ekor dan berumur 3-5 tahun dengan jenis kelamin betina serta merupakan sapi kawin berulang (*repeat breeding*). Pemberian pakan di PT Agromix Lestari dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan siang hari. Pakan yang diberikan di PT Agromix Lestari terdiri dari 2 jenis pakan, yaitu rumput gajah, tanaman *chicory* serta jerami dan konsentrat. Parameter yang akan diamati adalah produktivitas dengan variabel yang diukur meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian (PBBH), dan *feed conversion ratio* (FCR).

Data *primer* meliputi sarana dan prasarana, manajemen perkandangan, pemeliharaan sapi, manajemen pemberian pakan, manajemen kesehatan, penanganan limbah, dan pengembangan masyarakat pertanian. Pengolahan data *primer* menggunakan bantuan program *excel* sehingga mendapatkan nilai rata-rata. Data *sekunder* meliputi, kondisi umum PT Agromix Lestari seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, letak wilayah administratif, struktur organisasi, dan ketenagakerjaan. Metode pemberian pakan konsentrat melalui pendekatan *low* perlakuan pakan yaitu perlakuan *treatment* dan kontrol. Perlakuan *treatment* dilakukan dengan 2x pencampuran. Pencampuran ke 1 dilakukan dengan mencampurkan 1 karung HQFS sebanyak 50 kg dengan 250 gr *premix* mineral *booster* lalu pencampuran pertama dicampurkan dengan konsentrat *profeed* (rumen). Perlakuan kontrol dilakukan dengan mencampurkan konsentrat *profeed* (rumen) dan konsentrat HQFS. Evaluasi pemberian pakan dilakukan setiap hari oleh *supervisor* dengan mengecek sisa pakan di dalam *feed bunk*. Faktor terdapat adanya sisa pakan dapat dipengaruhi oleh sapi *stress* setelah dilakukan *drafting*, penimbangan, pemindahan kandang, sanitasi kandang, serta suhu dan cuaca.

Kata kunci : pemberian, pakan, sapi pedaging, *premix*, mineral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang